

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

**RINA ARUM SARI**

**A 210 110 119**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
APRIL, 2015**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Diajukan Oleh:

**RINA ARUM SARI**

**A 210 110 119**

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 2 April 2015



**Prof. Dr. Yetty Sarjono, M. Si**

NIK. 204



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Ext. 188 Tromol PosiSurakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Yetty Sarjono, M. Si

NIK : 204

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Rina Arum Sari

NIM : A 210 110 119

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 April 2015

Pembimbing,

**Prof. Dr. Yetty Sarjono, M. Si**

NIK. 204

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Rina Arum Sari. A 210 110 119. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan; 2) pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan; 3) pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 240 mahasiswa dengan sampel sebanyak 142 mahasiswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling dengan cara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah diuji coba dengan uji validitas dan realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linear  $Y = 3,435 + 0,797 X_1 + 0,236 X_2$  Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : 1) pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,244 > 1,977$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ ; 2) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,936 > 1,977$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,004$ ; 3) pengelolaan kelas dan fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $69,170 > 3,061$  pada taraf signifikansi  $5\%$ ; 4) variabel  $X_1$  memberikan sumbangan relatif sebesar  $92,7\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $46,3\%$ , variabel  $X_2$  memberikan sumbangan relatif sebesar  $7,3\%$  dan sumbangan efektif sebesar  $3,6\%$ . Hasil dari perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh  $0,499$  yang berarti  $49,9\%$  motivasi belajar sosiologi pendidikan dipengaruhi oleh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar, sisanya sebesar  $50,1\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Pengelolaan Kelas, Fasilitas Belajar, Motivasi belajar Sosiologi Pendidikan.**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dewasa ini pendidikan adalah salah satu faktor mutlak yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam terlaksananya proses belajar. Negara Indonesia sebagai Negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan adalah dengan pendidikan.

Menurut Suardi (2012: 1) "Pendidikan merupakan sarana yang menumbuh-kembangkan potensi-potensi kemanusiaan untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna". Menurut Djamarah (2005:22) "Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan". Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pengembangan bakat dan potensi diri agar dapat terarah dengan baik maka perlu bimbingan yang profesional oleh guru atau dosen.

Kampus merupakan sarana bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar yang lebih intensif. Dosen harus menciptakan suasana belajar yang menarik bagi mahasiswa. Sehingga mahasiswa memiliki rasa ketertarikan yang tinggi serta memiliki dorongan belajar yang kuat yang disebut motivasi. Pada dasarnya motivasi adalah dorongan untuk berperilaku. Motivasi belajar perlu dimiliki oleh setiap individu karena tanpa adanya motivasi maka proses belajar yang tersusun dan terencana secara sistematis tidak akan berjalan dengan baik. Motivasi belajar akan terlihat ketika seseorang berada pada lingkungan kelas yang baik serta pengelolaan kelasnya yang rapi yang mampu mengantarkan proses belajar yang mampu memberikan pengaruh positif dan fasilitas belajar yang mampu menunjang terbentuknya semangat belajar dalam kelas. Menurut Fahmi (2013: 12) "Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan". Sedangkan menurut Hamzah (2008:1) "Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri

seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”.

Perkembangan motivasi peserta didik untuk belajar memiliki tingkat perbedaan dari satu orang dengan orang lainnya. Motivasi belajar akan terbentuk atau timbul bergantung pada proses yang terjadi ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Selain itu, keberhasilan mewujudkan motivasi belajar dapat pula didukung dengan adanya peran motivator yang mampu memahami karakter pribadi setiap orang, dengan kata lain seorang pengajar kaitannya dalam proses pembelajaran harus mampu mengantarkan peserta didiknya pada pengelolaan kelas yang memiliki pengaruh nyaman atau kondusif terhadap berhasilnya proses pembelajaran dan mampu memberikan fasilitas belajar yang memadai dalam perkembangan yang signifikan untuk meraih motivasi belajar peserta didik.

Sosiologi Pendidikan sebagai salah satu mata kuliah yang mengajarkan pada mahasiswa tentang interaksi manusia dalam masyarakat atau kelompok. Sosiologi Pendidikan merupakan mata kuliah yang penting dan wajib diajarkan kepada mahasiswa tingkat awal karena merupakan mata kuliah yang mengajari mahasiswa berinteraksi dengan orang lain. Sosiologi pendidikan mencakup berbagai hal masalah sosial yang ada pada kenyataan sekarang ini.

Ketika dosen memasuki kelas dan akan melaksanakan proses mengajar, yang menjadi pusat perhatian pertama yaitu pengelolaan kelas. Kelas dikatakan siap untuk dipakai dalam proses belajar jika dalam keadaan yang baik, maka pengelolaan kelas untuk proses pembelajaran sangat diperlukan. Menurut Sudirman (dalam Djamarah 2006:172) pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Selain itu, agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu proses belajar agar mahasiswa termotivasi untuk belajar. Sebagai realisasinya Pemerintah membuat beberapa peraturan dan perundang-undangan, diantaranya UUSPN No.20 Tahun 2003. Fasilitas pendidikan diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi:

Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban mahasiswa.

Fasilitas belajar merupakan faktor penentu terbentuknya motivasi belajar mahasiswa. Fasilitas tersebut memiliki berbagai bentuk diantaranya, media atau alat pembelajaran, sumber atau bahan pelajaran, dan pendidik yang berfungsi sebagai fasilitator demi terbentuknya motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar di dalam suatu forum atau kelas harus dibangun dengan seimbang agar timbul motivasi belajar dan terselenggara proses belajar sesuai yang diharapkan.

Adanya pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar mampu mempengaruhi motivasi belajar individu kaitannya mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam perkuliahan suatu mata kuliah. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas dalam proposal ini maka peneliti berusaha mengkaji **PENGARUH PENGELOLAAN KELAS DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SOSIOLOGI PENDIDIKAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.**

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **LANDASAN TEORI**

### **MOTIVASI BELAJAR**

Menurut Hamzah (2008:1) “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”. Aktivitas kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari kegiatan belajar. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Uno (2008:23) “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”.

Jadi motivasi belajar sosiologi pendidikan akan terlihat ketika seseorang berada pada lingkungan kelas yang baik serta pengelolaan kelasnya yang rapi yang mampu mengantarkan proses belajar yang mampu memberikan pengaruh positif dan fasilitas belajar yang mampu menunjang terbentuknya semangat belajar dalam kelas.

### **PENGELOLAAN KELAS**

Kelas dikatakan siap untuk dipakai dalam proses belajar jika dalam keadaan yang baik, maka pengelolaan kelas untuk proses pembelajaran sangat diperlukan. Menurut Sudirman (dalam Djamarah 2006:172) pengelolaan kelas merupakan upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Menurut Sanjaya (2005:30) pengelolaan kelas merupakan ketrampilan dosen menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan kelas adalah keadaan kelas yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam kondisi optimal.



## **FASILITAS BELAJAR**

Menurut Sardiman (2002:6) fasilitas adalah untuk dapat mempermudah dan memperlancar hasil yang dicapai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:314) fasilitas adalah segala hal yang dapat memudah perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan.

Menurut Arikunto (2000:37) “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Menurut Sardiman (2002:6) “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu untuk mempermudah dan memperlancar hasil yang dicapai”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas adalah sesuatu hal yang digunakan untuk mempermudah atau melancarkan suatu pencapaian tujuan. Sedangkan fasilitas belajar adalah merupakan segala sesuatu yang dapat membantu, mengarahkan, dan memperlancar dalam berusaha mencapai tujuan yang akan dicapai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik.

### **Populasi, Sampel, dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang menempuh mata kuliah Sosiologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 142 mahasiswa dari tabel Krejcie. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Random Sampling*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode

dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum di uji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R<sup>2</sup>, dan sumbangan relatif dan efektif.

### **PEMBAHASAN**

Hasil uji hipotesis pertama yaitu “ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Berdasarkan uji t untuk variabel pengelolaan kelas ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,244 > 1,977$  dengan signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 92,7% dan sumbangan afektif 46,3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa jika variabel pengelolaan kelas semakin tinggi maka akan meningkat pula motivasi belajar atau sebaliknya semakin rendah variabel pengelolaan kelas, maka akan membuat motivasi belajar menurun.

. Terkait dengan penelitian terdahulu, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lina Rahayu Budiarti (2011), dimana menunjukkan hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu “ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Berdasarkan uji t untuk variabel fasilitas belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,936 > 1,977$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,004 dengan sumbangan relatif sebesar 7,3% dan sumbangan efektif sebesar 3,6%. Dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajarmaka akan semakin meningkat motivasi belajaratau sebaliknya semakin buruk fasilitas belajar maka semakin menurun pula motivasi belajar.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Winarsah (2011), dimana hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, maka penelitian ini mendukung hasil dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar masing-masing berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 3,435 + 0,797X_1 + 0,236X_2$ . Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bernilai positif yang artinya lingkungan keluarga dan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar mahasiswa secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap Y.

Dilihat dari uji hipotesis pertama yang diajukan adalah “ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta” diketahui bahwa, koefisien arah regresi dari variabel pengelolaan kelas ( $b_1$ ) sebesar 0,797 bernilai positif pengelolaan kelas semakin baik digunakan maka akan semakin baik motivasi belajar atau sebaliknya.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui koefisien regresi fasilitas belajar ( $b_2$ ) sebesar 0,236 bernilai positif sehingga, variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin meningkat motivasi belajar atau sebaliknya.

Berdasarkan uji regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $69,170 > 3,061$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki kecenderungan yang sama dengan adanya kombinasi yang diikuti oleh peningkatan motivasi belajar. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif dan relatif variabel pengelolaan kelas memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi belajar dibandingkan variabel fasilitas belajar. Koefisien determinasi sebesar 0,499 yang artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar 49,9% sedangkan 50,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis, misalnya: kesulitan belajar, lingkungan belajar, aktivitas belajar, kreativitas belajar dan variabel lainnya.

Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu dapat mengetahui berapa total kontribusi pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar.

Sedangkan kekurangan dari penelitian ini adalah tidak dapat mengetahui apakah ada perbedaan mengenai pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan  $Y = 3,435 + 0,797X_1 + 0,236X_2$  yang artinya motivasi belajar pada mata pelajaran sosiologi pendidikan dipengaruhi oleh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar. 2). Pengelolaan kelas positif terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel pengelolaan kelas ( $X_1$ ) sebesar  $11,244 > t_{tabel} 1,977$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . 3). Fasilitas belajar positif terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) sebesar  $2,936 > 1,977$  dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . 4). Pengelolaan kelas dan fasilitas belajar bersama-sama berkontribusi positif terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} 69,170 > 3,061$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . 5). Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar sosiologi pendidikan adalah sebesar 46,3% dan variabel fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 3,6% sehingga total sumbangan efektif pengelolaan kelas dan fasilitas belajar adalah sebesar 49,9%, dimana sisanya yaitu 50,1%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Depdiknas.2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Dosen dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman .2002.*Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan Teoridan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks
- Undang-undang No.20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Mini Jaya Abadi
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengaruhnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara